

ABSTRAK

EVALUASI PENGHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 Studi Kasus di Dinas P

Franciska Niken Susanti
NIM: 032114143
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2010

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui apakah penghitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 terutang di Dinas P untuk tahun 2007 sudah sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Jenis penelitian adalah studi kasus. Data diperoleh dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analisis. Langkah-langkah yang dilakukan adalah dengan terlebih dahulu menganalisis penghitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk pegawai tetap dan pegawai tidak tetap, kemudian penulis menghitung Pajak Penghasilan Pasal 21 yang terutang berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku dan selanjutnya melakukan perbandingan dengan Pajak Penghasilan Pasal 21 terutang yang dihitung oleh instansi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses penghitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 pada pegawai tetap Dinas P tidak sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku, karena pada jumlah Penghasilan Kena Pajak (PKP) ditemukan perbedaan. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari perbandingan proses penghitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 terutang pada Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan yang diperoleh dari bendaharawan dengan proses penghitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 terutang yang dihitung ulang oleh penulis. Perbedaan ini karena jumlah Penghasilan Kena Pajak (PKP) yang dihitung oleh Dinas P bukan jumlah yang sesungguhnya melainkan jumlah Penghasilan Kena Pajak (PKP) yang sudah dibulatkan menjadi ribuan penuh ke bawah.

ABSTRACT

THE EVALUATION OF CALCULATION OF ACT 21 - SALARY TAX A Case Study in P Department

Franciska Niken Susanti
NIM: 032114143
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2010

The aim of this study was to examine whether the calculation of Act 21 - Salary Tax in P Department, for the 2007 period, had been appropriate with the existing taxation law.

The type of this study was a case study. The data were obtained by conducting observation, interviews, and documentations. The method used in the analysis was descriptive analysis. The first step for the analysis was by analyzing the calculation of Act 21 - Salary Tax for permanent employees and non permanent employees. Next, the writer calculated the Act 21 - Salary Tax owed based on the prevailing tax regulation and compared it with the Act 21 - Salary Tax calculated by P Department.

The result of this analysis showed that the calculation process of Act 21 - Salary Tax for the permanent employees of P Department was not suitable with the prevailing tax regulation since in the amount of Taxable Salary (Ind: *Penghasilan Kena Pajak*) a difference was found. The difference could be seen from the comparison between the calculation process of Act 21 - Salary Tax owed in the Annual Notification Letter obtained from the treasurer and that of recalculated by the writer. What made it differed was that the amount of Taxable Salary calculated by P Department was not the real amount. Instead, it was the amount of Taxable Salary which was rounded down to its full thousand-unit.